

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Kondisi sosial kultural masyarakat Desa Bangsri sebelum adanya program pemberdayaan hanya bekerja sebagai petani yang hanya mengandalkan hasil panen dan sebagian merantau ke kota untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Jika tidak ada hujan warga kesulitan untuk mengelola lahan mereka, ditambah lagi harga pupuk yang semakin naik menjadi masalah tersendiri bagi warga. Pada masa pandemi banyak warga yang terkenal PHK kemudian pulang ke rumah sehingga menambah angka pengangguran di Desa Bangsri. Kepala desa memiliki inisiatif untuk membuat program pemberdayaan masyarakat agar mengurangi angka pengangguran. Setelah adanya program tersebut dapat mengubah keadaan masyarakat Desa Bangsri mulai dari sosial kultural yang lebih maju, memperbaiki sarana dan pra sarana, menambah kreativitas warga, menambah ilmu baru dan meningkatkan perekonomian warga setempat. Selain untuk meningkatkan perekonomian warga masyarakat kegiatan ini juga menambah pendapatan asli desa (PADes) serta mengenalkan Desa Bangsri kepada masyarakat luas.
2. Model pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Bangsri adalah sebagai berikut: pertama, membuat wisata buatan berupa kampung pelangi, rumah warga yang awalnya gersang dengan dinding kayu diubah dengan cat warna warni yang indah dipandang mata. Selain meningkatkan perekonomian warga masyarakat, dengan adanya wisata kampung pelangi dapat meningkatkan kreativitas warga dalam bidang melukis. Kedua, membuat percetakan sablon dan konveksi. Dengan adanya kegiatan ini mampu mengurangi jumlah pengangguran di Desa Bangsri khususnya untuk para pemuda serta memberikan ilmu baru tentang sablon bagi masyarakat. Ketiga, adanya budidaya ikan lele. Dengan melihat potensi kebutuhan budidaya lele yang masih kurang banyak di Kabupaten Blora. Kepala desa berinisiatif bemanding desanya menjadi wilayah budidaya lele, lahan yang kurang produktif diubah menjadi kolam untuk budidaya ikan lele. Kegiatan ini dimulai dari lahan milik Kepala Desa Bangsri yang kemudian diikuti warga masyarakat. Manfaat dengan adanya program ini bagi masyarakat mulai dari menambah perekonomian juga belajar hal baru dengan mengolah

berbagai jenis makanan dari bahan dasar lele seperti membuat abon dan krupuk lele.

## B. Saran

Berdasarkan data penelitian dengan judul “Model Pemberdayaan Masyarakat Islam di Desa Bangsri studi kasus di Desa Bangsri Kecamatan Japon Kabupaten Blora” saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Desa
  - a. Saling menjaga dan kerjasama antar warga masyarakat dengan pemerintah desa supaya setiap kegiatan yang akan dilakukan berjalan dengan lancar yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan desa khususnya wisata kampung pelangi.
  - b. Memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menyumbangkan ide-ide kreatif guna meningkatkan dan mengembangkan desa.
2. Kepada Masyarakat

Karna kegiatan pemberdayaan memang melibatkan masyarakat desa jadi sikap toleransi dan partisipasi dari masyarakat harus lebih ditingkatkan guna untuk mengembangkan desa dan pemberdayaan masyarakat supaya berjalan dengan baik. Serta dapat meningkatkan perekonomian dan menambah lapangan pekerjaan.
3. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini semoga peneliti dapat ikut menggali potensi yang dimiliki oleh daerahnya sehingga suatu saat dapat melakukan pemberdayaan untuk mencapai keberhasilan.
4. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi prodi untuk dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pembahasan terkait model pemberdayaan masyarakat islam di pedesaan.